BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian "Pengaruh Religiusitas, Gaji dan Kepercayaan Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik" menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan variabel bebas beserta variabel terikat dan membuktikan pengaruh dari variabel bebas ke variabel terikat. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

- Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2016.
- Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Gresik.

.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2010), 13

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk bilangan atau angka-angka yang secara langsung bisa dihitung dengan statistik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini data yang diperoleh dari *muzakki* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya. Data sekunder ini diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik yang berupa data, catatan-catatan, serta dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Maka dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh *muzakki* pada tahun 2015 dengan jumlah 830 orang yang telah membayarkan zakatnya di BAZNAS Kabupaten Gresik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³
Oleh karena itu, dalam penelitian jumlah sampel haruslah dapat mewakili populasi dengan menggunakan perhitungan statistik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel menggunakan rumus *Solvin:*

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

² Ibid., 115.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 131.

e = Error Level (tingkat kesalahan) (pada penelitian ini digunakan 5% atau 0,05)

Maka
$$n = \frac{830}{1 + (830 \times 0.05^2)} = 269,91$$
 (dibulatkan jadi 270)

Dengan demikian jumlah responden yang diberikan kuesioner sebanyak 270 responden. Namun untuk keakuratan data, peneliti akan memberikan kuesioner kepada 300 responden. Untuk menentukan sampel yang diambil, peneliti menggunakan Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel.⁴ Kemudian metode pengambilan sampelnya menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling, yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dasar penentuan jumlah sampling dengan menggunakan Accidental Sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara bebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2014), 126.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi/indikator dari suatu konsep/variabel.⁶ Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Gaji dan Kepercayaan terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik" untuk lebih membatasi objek yang diteliti, maka dianggap perlu untuk mendefinisikan beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

a. Religiusitas (X_1)

Religiusitas merupakan suatu perwujudan seseorang dalam mentaati atau mengabdi terhadap agama yang dilakukan dalam bentuk praktik ataupun mengamalkannya sesuai dengan syariat.

Pada variabel ini, telah ditentukan indikator penelitian berdasarkan teori yang telah disusun oleh C. Y. Glock dan R. Stark yang akan dijadikan indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Keyakinan
- 2) Pengamalan
- 3) Penghayatan
- 4) Pengetahuan
- 5) Konsekuensi

.

⁶ Ibid., 97.

Tabel 3.1 Indikator Variabel Religiusitas

| Variabel | Indikator |
|--------------|-----------------|
| Religiusitas | 1. Keyakinan |
| | 2. Pengamalan |
| | 3. Penghayatan |
| | 4. Pengetahhuan |
| | 5. Konsekuensi |

b. Gaji (X₂)

Gaji adalah tambahan harta yang diterima oleh seseorang dan bersifat tetap. Dalam hal ini, upah atau gaji, serta keuntungan.

Pada variabel ini, telah ditentukan indikator penelitian berdasarkan teori yang telah disusun oleh Sadili Samsudin yang akan dijadikan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Variabel Gaji

| Variabel | Indikator |
|----------|-------------------|
| Gaji | 1. Prestasi kerja |
| | 2. Lama kerja |

c. Kepercayaan (X₃)

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap pihak lain dalam melaksanakan dan menjalankan amanah dengan melalui proses pembelajaran dan pengalaman.

Pada variabel ini, telah ditentukan indikator penelitian berdasarkan teori yang telah disusun oleh Wibowo yang akan dijadikan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Variabel Kepercayaan

| Variabel | Indikator |
|-------------|------------------|
| Kepercayaan | 1. Keterbukaan |
| | 2. Kompeten |
| | 3. Kejujuran |
| | 4. Integritas |
| | 5. Akuntabilitas |
| | 6. Sharing |
| | 7. Penghargaan |

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah minat. Minat adalah suatu motivasi atau dorongan dari dalam/luar seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

Pada variabel ini, telah ditentukan indikator penelitian berdasarkan teori yang telah disusun oleh Lestar D. Crow dan Alice Crow yang akan dijadikan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Variabel Minat

| Variabel | Indikator |
|----------|---|
| Minat | Dorongan dari dalam diri individu |
| | 2. Motif sosial |
| | 3. Faktor emosional |

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

- 1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Validitas yaitu merujuk kepada sejauh mana suatu uji dapat mengukur apa yang sebenarnya yang ingin diukur. Suatu Instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Diukur menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson* (ri). Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan positif maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

| Item r _{hitung} | | r _{tabel} | Kesimpulan |
|--------------------------|-------|--------------------|------------|
| 1 | 0,616 | 0,2319 | VALID |
| 2 | 0,577 | 0,2319 | VALID |
| 3 | 0,635 | 0,2319 | VALID |
| 4 | 0,692 | 0,2319 | VALID |
| 5 | 0,645 | 0,2319 | VALID |

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Gaji

| Item | r _{hitung} | $\mathbf{r}_{\mathrm{tabel}}$ | Kesimpulan |
|------|---------------------|-------------------------------|------------|
| 1 | 0,833 | 0,2319 | VALID |
| 2 | 0,868 | 0,2319 | VALID |

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

| Item | $\mathbf{r}_{	ext{hitung}}$ | r _{tabel} | Kesimpulan | |
|------|-----------------------------|--------------------|------------|--|
| 1 | 0,662 0,2319 | | VALID | |
| 2 | 2 0,623 0,2319 | | VALID | |
| 3 | 0,619 0,2319 V | | VALID | |
| 4 | 0,707 | 0,2319 | VALID | |
| 5 | 0,611 | 0,2319 | VALID | |

⁷ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008) 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2003), 173.

| 6 | 0,709 | 0,2319 | VALID |
|---|-------|--------|-------|
| 7 | 0,580 | 0,2319 | VALID |

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat

| Item | $\mathbf{r}_{	ext{hitung}}$ | r _{tabel} | Kesimpulan |
|------|-----------------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,796 | 0,2319 | VALID |
| 2 | 0,837 | 0,2319 | VALID |
| 3 | 0,724 | 0,2319 | VALID |

Hasil uji validitas pertama dari variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPPS)* 19 menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian ini, diketahui r_{tabel} sebesar 0,2319 dengan jumlah responden sebanyak 70 orang, sedangkan r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} . Jadi disimpulkan semua item pertanyaan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu instrumen berulang kali dan dapat menghasilkan data yang sama. Peliabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu disetiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*, dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6. 10

.

⁹ Ibid., 171.

Muhamad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Jakarta: Rajawali Press, 2008) 128.

Menurut Uma Sekaran pengambilan keputusan untuk uji reliabel adalah sebagai berikut:¹¹

a. $Cronbach Alpha \le 0.6$ = reliabilitas buruk

b. Cronbach Alpha 0,6-0,79 = reliabilitas diterima

c. *Cronbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Reliability | Alpha | r_{tabel} | Kesimpulan |
|----------|-------------|------------|-------------|------------|
| | Coefficient | Cronbach's | | |
| X_1 | 5 Item | 0,622 | 0,2319 | RELIABEL |
| X_2 | 2 Item | 0,616 | 0,2319 | RELIABEL |
| X_3 | 7 Item | 0,764 | 0,2319 | RELIABEL |
| Y | 3 Item | 0,688 | 0,2319 | RELIABEL |

Hasil uji reliabilitas pertama dari variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPPS)* 19 menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada penelitian ini, diketahui r_{tabel} sebesar 0,2319 dengan jumlah responden sebanyak 70 orang, sedangkan r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} yang artinya lebih dari 0,6 jadi reliabilitas dapat diterima. Jadi disimpulkan semua item pertanyaan dikatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

-

¹¹ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar dengan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 26.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut: 12

Alternatif jawaban dengan skala likert

Tabel 3.10 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

| Simbol | Alternatif jawaban | Nilai |
|--------|-----------------------------------|-------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| N | Netral | 3 |
| TS | Tidak <mark>Se</mark> tuju | 2 |
| STS | Sangat Ti <mark>dak</mark> Setuju | 1 |

2. Wawancara (Interview)

Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mata dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari responden. 13 Dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan pihak BAZNAS Kabupaten Gresik dan juga para muzakki.

3. Metode Dokumentasi

¹² Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 45.

¹³ Choli Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 83.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel mengenai catatan, transkip, buku, agenda dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi normal atau tidak. Salah satu teknik yang mudah digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas terpenuhi jika nilai signifikansi yang diperoleh adalah > 0,05, itu artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang diperoleh adalah < 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

-

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 174.

Uji normalitas menggunakan grafik histogram dan normal probability plot. Apabila data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean (U) maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Sedangkan cara normal probability plots membandingkan data riil dengan data distribusi normal secara kumulatif.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk memastikan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya. Pengujian pertama, apabila terdapat korelasi yang tinggi (< 0,1) antar variabel bebas, maka data dikatakan terdapat multikolinear. Namun apabila koefisien korelasinya > 0,1 maka dikatakan tidak terdapat multikolinear. Pengujian kedua selain dengan melihat koefisien korelasinya, yaitu dengan melihat nilai VIF (*Varian Infloating Factor*) yang terdapat pada output SPSS. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinear. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) dengan residualnya.

Dasar analisis grafik plot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

a. Uji Simultan (F)

Untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). 15 Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Ho = Secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha = Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan da<mark>ri varia</mark>bel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

Ho diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ Ha diterima, apabila F hitung < F tabel pada $\alpha = 0.05^{16}$

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari nilai F tabel. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka Ho diterima, artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁵ Agus Irianto, Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2004), 211.

¹⁶ Jonathan Sarwono, Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), 207.

b. Uji Parsial (t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) secara parsial (masing-masing variabel).¹⁷ Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Ho = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho diterima, apabila t hitung < t tabel pada $\alpha = 0.05$

Ha diterima, apabila t hitung > t tabel pada $\alpha = 0.05^{18}$

Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan mencari nilai t tabel, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima,

_

¹⁷ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2004), 204.

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), 209.

artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah veriabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan rumus regresi berganda sabagai berikut.¹⁹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat bayar zakat

 $X_1 = Religiusitas$

 $X_2 = Gaji$

 $X_3 = Kepercayaan$

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = error

d. Koefisien korelasi dan determinasi

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independent (X^1, X^2, X^3) secara serentak terhadap variabel dependent (Y). Nilai R

¹⁹ M. Farhan Qudratullah, *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh Kasus dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 89.

berkisar antara 0-1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan antara veriabel independent dengan variabel dependent semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent semakin lemah.

